



HUTAN, MANUSIA, DAN DINAMIKA PENGELOLAANNYA

Penulis : Agus Wiyanto

membahas interaksi antara hutan dan manusia, serta bagaimana perubahan pola pengelolaan hutan berpengaruh pada kelestarian ekosistem dan kesejahteraan masyarakat yang bergantung padanya. Buku ini mengupas secara mendalam tentang peran hutan dalam kehidupan manusia, baik dari segi ekologi, ekonomi, maupun sosial, dan bagaimana kebijakan pengelolaan hutan terus mengalami dinamika di tengah perubahan lingkungan dan perkembangan global.

Penulis menggambarkan kompleksitas hubungan antara manusia dan hutan, dari sejarah panjang eksploitasi hutan hingga ke era modern di mana konsep pelestarian dan pembangunan berkelanjutan menjadi semakin relevan. Agus Wiyanto juga menyoroti pentingnya kearifan lokal dalam pengelolaan hutan serta bagaimana pendekatan partisipatif bisa menjadi kunci dalam menjaga keseimbangan antara penggunaan sumber daya hutan dan pelestariannya.

Buku ini mengombinasikan analisis teoritis dengan studi kasus yang memberikan gambaran nyata tentang keberhasilan dan tantangan dalam pengelolaan hutan di Indonesia dan negara lain. Dengan pendekatan yang holistik, buku ini tidak hanya memberikan wawasan mengenai fungsi ekologis hutan, tetapi juga dampak sosial, budaya, dan ekonomi bagi komunitas lokal.

Topik utama yang dibahas dalam buku ini meliputi:

1. Peran ekologis hutan sebagai penyangga kehidupan dan pengatur siklus air, serta pentingnya menjaga keanekaragaman hayati.
2. Dinamika kebijakan pengelolaan hutan, dari eksploitasi sumber daya alam hingga pengelolaan berkelanjutan yang melibatkan partisipasi masyarakat.
3. Kearifan lokal dan peran masyarakat adat dalam menjaga kelestarian hutan melalui praktik-praktik tradisional.
4. Pengelolaan hutan berbasis partisipasi yang melibatkan semua pihak, baik pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta dalam rangka mencapai keseimbangan antara pembangunan ekonomi dan pelestarian lingkungan.

Buku ini memberikan perspektif yang luas dan mendalam tentang pentingnya pengelolaan hutan yang bijaksana, dengan menekankan bahwa keberlanjutan ekosistem hutan hanya bisa tercapai jika ada sinergi antara manusia dan alam, serta kebijakan yang berpihak pada lingkungan dan masyarakat.

INDRIYANTO DIAN PURNOMO, S.H., M.H.
SERDIK SPPK 202409002027